



► LITTLE ARESHA DAYCARE

19 Tersangka Baru, Penanganan Dianggap Lamban

GEDONGTENGEN- Penanganan kasus dugaan kekerasan terhadap anak di Little Aresha Daycare, Umbulharjo, Kota Jogja, memasuki tahap baru. Polresta Jogja akan memecah berkas 19 tersangka yang ditetapkan dalam pengembangan perkara menjadi dua, berdasarkan dugaan peran masing-masing.

Aria Fajar Hidayat & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

Kanit PPA Satreskrim Polresta Jogja, Iptu Apri Sawitri, mengatakan pemisahan berkas tersebut dilakukan setelah penyidik me-

► Penyidik mengelompokkan tersangka menjadi dua kategori, terduga pelaku kekerasan dan pembiaran.

► Orang tua korban menganggap proses hukum lamban, salah satunya terkait visum et repertum yang belum menjangkau semua korban.

ngelompokkan tersangka menjadi dua kategori. Sebanyak 14 orang diduga melakukan atau turut serta melakukan kekerasan, sedangkan lima lainnya diduga membiarkan kejadian tersebut. "Berkas satu nanti yang melakukan atau turut serta melakukan, kemudian

berkas dua yaitu yang membiarkan," kata Apri, Kamis (30/7).

Dari 19 tersangka tahap kedua, polisi telah menahan 16 orang. Dua tersangka tidak ditahan karena pertimbangan kondisi keluarga, sedangkan satu tersangka lainnya belum memenuhi panggilan pemeriksaan.

Salah satu tersangka yang tidak ditahan merupakan pengasuh berinisial CK, 29, warga Banguntapan, Bantul. Polisi mempertimbangkan kondisi CK yang memiliki bayi berusia empat bulan.

Sementara seorang tersangka lain berinisial YS, 30, warga Mergansan, Kota Jogja, hingga



Iptu Apri Sawitri

kini belum memenuhi panggilan pemeriksaan. Polisi menjadwalkan pemanggilan ulang terhadap YS pada 3 Agustus 2026 setelah sebelumnya meminta penjadwalan ulang karena pendamping hukumnya belum dapat mendampingi. Apri mengatakan penyidik menargetkan proses pemberkasan 19 tersangka tahap kedua selesai sebelum masa penahanan berakhir pada 3 September 2026, untuk kemudian dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Jogja.

Dalam perkara ini, Polresta Jogja telah menetapkan total 32 tersangka. Sebanyak 13 tersangka ditetapkan pada tahap pertama dan

19 tersangka lainnya ditetapkan dalam pengembangan tahap kedua. Sementara itu, jumlah korban dalam kasus Little Aresha kini mencapai 157 anak.

Dianggap Lamban

Perwakilan orang tua korban dugaan kekerasan di Daycare Little Aresha bersama UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Jogja mengadukan penanganan perkara ke Ombudsman Republik Indonesia (ORI) DIY. Pengaduan dilakukan lantaran masih terdapat sejumlah aspek yang dinilai belum optimal, mulai dari keterbukaan informasi penyidikan, pelaksanaan visum et repertum (VeR), hingga pendalaman terhadap struktur yayasan.

Pengaduan tersebut juga menyoroti

lambannya pelaksanaan VeR terhadap korban yang berdampak pada proses pembuktian dalam penyidikan. Hingga saat ini, pemeriksaan disebut belum menjangkau seluruh korban. Konselor Hukum UPT PPA Kota Jogja, Sinar Mahadini, mengatakan pihaknya telah menyampaikan surat kepada aparat penegak hukum karena orang tua korban mengalami kesulitan memperoleh informasi perkara.

"Kami juga telah menyampaikan surat kepada aparat penegak hukum karena orang tua korban kesulitan memperoleh informasi perkembangan penyidikan. Tidak harus mengetahui seluruh materi penyidikan, tetapi perlu ada mekanisme penyampaian perkembangan perkara yang lebih jelas," katanya, Rabu (29/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005